

## PENGANTAR

Frase “*men sana in corpore sano*” menunjukkan bahwa sejak dulu, manusia diharapkan memiliki kesehatan fisik yang mumpuni, karena hal tersebut berkaitan dengan kesehatan pikiran ataupun mental. Di sisi lain, selama ini yang dikatakan sebagai kesehatan lebih lekat dengan aspek fisik. Di Indonesia, Undang Undang Kesehatan Jiwa juga baru disahkan pada 2014 lalu. Saya berharap hal tersebut dapat menjadi pertanda baik terkait pengembangan beragam ilmu yang terkait dengan kesehatan mental, salah satunya adalah psikologi.

Sebagai kaum intelektual ataupun profesional yang menggeluti ilmu psikologi, tentunya kita memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesehatan manusia, terutama kesehatan mental, sosial, dan spiritual. Untuk itu, kami menyelenggarakan Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan, yang pada tahun 2017 ini merupakan kali ketiga konferensi ini berhasil diselenggarakan. Tema yang diangkat dalam konferensi kali ini adalah “Psikologi Kesehatan untuk Kesejahteraan Bangsa”. Kami meyakini bahwa Psikologi, khususnya Psikologi Kesehatan, dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Terkait dengan hal tersebut, konferensi ini diselenggarakan dengan tujuan menumbuhkan kepekaan berbagai pihak terhadap pentingnya peran Psikologi Kesehatan bagi upaya peningkatan kesejahteraan bangsa. Selain itu, kami berharap melalui konferensi ini dapat dimunculkan pula peluang-peluang dalam bidang akademik, penelitian, maupun pengabdian masyarakat yang pada akhirnya dapat menjadi sumbangsih bagi negara.

Konferensi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta baik sivitas akademika maupun masyarakat umum mengenai pentingnya ilmu psikologi, terutama psikologi kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, pengembangan kesejahteraan psikologis dapat kita lakukan dengan pengembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan konferensi ini dirancang dengan mengadakan seminar dengan tema psikologi kesehatan dalam perspektif medis/biologis, agama, maupun sosial ekonomi. Aktivitas berikutnya dilanjutkan dengan pemaparan hasil penelitian maupun kajian literatur dengan tema psikologi kesehatan yang telah diterapkan di berbagai bidang. Kegiatan konferensi nasional ini ditutup dengan kegiatan workshop Psikodrama sebagai salah satu bentuk intervensi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis masyarakat di berbagai bidang.

Demikianlah pengantar saya sebagai Ketua Panitia Konferensi Nasional III Psikologi Kesehatan, semoga konferensi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu psikologi

Jakarta, Agustus 2017

Ketua Panitia KONAS III Psikologi Kesehatan

Chandradewi Kusristanti, M.Psi, Psikolog